

Vanath Terdeteksi di SBT

Publish 29 June 2016 @13:19



AMBON,AE.— Jejak tersangka kasus dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) Abdullah Vanath, yang sempat diberitakan sulit terdeteksi kini terjawab sudah. penyidik kepolisian dari Direktorat Reserse Kriminal khusus polda Maluku, telah mengetahui keberadaan dari mantan bupati Seram Timur dua periode itu.

Namun sayangnya, meski keberadaan tersangka itu sudah terdeteksi bukan berarti kasusnya segera dilimpahkan ke jaksa penuntut umum (JPU) Kejaksaan Tinggi Maluku, untuk disidangkan. Pertimbangan kemanusiaan terlebih karena bulan suci Ramadhan menjadi alasan bagi kedua institusi penegak hukum (Polisi dan jaksa), untuk belum mau melimpahkan berkas perkara, barang bukti dan tersangka mantan kedua DPD partai Demokrat Maluku itu, menuju meja hijau (Pengadilan red).

Kepala Bidang Humas Polda Maluku, Ajun Komisaris Besar Polisi Sulaiman Waliulu mengatakan, “Pak Vanath ada di SBT. Kami akan menuntaskan kasusnya itu tanpa ada alasan apapun. Namun demikian untuk pelimpahan berkas perkaranya ke jaksa agar segera disidangkan, akan kami lakukan setelah Ramadhan nanti.”

Juru bicara Polda Maluku ini menambahkan, pihaknya masih berkoordinasi dengan jaksa untuk menentukan waktu pelimpahan berkas perkara tersebut. “Dengan sejumlah pertimbangan yang ada, termasuk telah memasuki Idul Fitri, maka kami rencanakan usai lebaran nanti kami akan melakukan pelimpahan berkas perkara atau tahap dua kasus TPPU. Dan itu pasti akan kami lakukan,”tegas pria dengan dua melati dipundaknya itu.

Terpisah, kuasa hukum tersangka Abdullah Vanath, Fachri Bachmid mengaku telah menerima kabar, rencana pelimpahan berkas perkara, barang bukti dan tersangka usai Ramadhan. “Kami juga sudah mendengar kabar itu (Tahap dua usai lebaran red), karena itu memang yang kami inginkan berdasarkan koordinasi kami dengan penyidik maupun jaksa sendiri,”kata dia terpisah.

Pengacara muda ini mengatakan, tersangka Abdullah Vanath sendiri saat ini masih terus melakukan komunikasi dengannya. Namun untuk keberadaan secara pasti Fachri mengaku tidak tidak mengetahui secara pasti. “Kalau saya sendiri tidak mengetahui pasti keberadaan pak Vanath, tetapi kalau polisi sudah tahu, maka itu pasti. Dan untuk komunikasi kita selalu melakukan komunikasi itu,”tuturnya. (AHA)